MONITORING CAPAIAN PROGRAM TAHUN 2023

DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG

Kode	Program	Indikator Kinerja	Tipe	Target	Realisasi Per-Triwulan				Realisasi Akhir (Akumulasi TW. I s/d IV)	Definisi Operasional (DO) / Verifikator
					TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV		
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Layanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sesuai standar	(-) Semakin Baik - (KHUSUS)	100.00 persentase	33.97	21.42	23.52	21.09	100 persentase	Layanan SPM bidang Kesehatan adalah 12 (dua belas) jenis pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal sesuai standar yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan Kesehatan pertama (puskesmas, klinik) dan fasilitas pelayanan Kesehatan lanjutan (rumah sakit)
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar	(-) Semakin Baik - (KHUSUS)	100.00 persen	25.00	25.00	25.00	25.00	100 persen	Puskesmas memiliki 9 jenis tenaga Kesehatan yaitu dokter, dokjter gigi, perawat, bidan, tenaga Kesehatan masyarakat, tenaga Kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian.
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang memenuhi standar	(-) Semakin Baik - (KHUSUS)	96.00 persen	25.00	45.00	14.84	15.16	100 persen	sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit (kelas C, D dan khusus), puskesmas, klinik dan toko obat.
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	cakupan kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	(-) Semakin Baik - (KHUSUS)	100.00 persen	25.00	25.00	25.00	25.00	100 persen	upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan posyandu, posyandu lansia, germas, poskestren

Kode	Program	Indikator Kinerja	Tipe	Target	Realisasi Per-Triwulan				Realisasi Akhir (Akumulasi TW. I s/d IV)	Definisi Operasional (DO) / Verifikator
					TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV		
X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD	(-) Semakin Baik - (KHUSUS)	100.00 persentase	25.00	25.00	25.00	25.00	100 persentase	Ketersediaan Dokumen perencanaan yang dimiliki oleh OPD yang meliputi dokumen rencana strategis, dokumen rencana kerja (renja), dokumen penganggaran dan laporan kinerja.
		Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan OPD	(-) Semakin Baik - (KHUSUS)	100.00 %	25.00	25.00	25.00	25.00	100%	Ketersediaan dokumen laporan keuangan berupa laporan keuangan akhir tahun dan laporan akhir prognosis realisasi anggaran
		Persentase tersedianya sarana prasarana perkantoran OPD	(-) Semakin Baik - (KHUSUS)	100.00 %	25.00	25.00	25.00	25.00	100%	ketersediaan alat atau media dalam mencapai tujuan dalam kantor dan sarana penunjang utama terselenggaranya proses di dalam kantor

Faktor pendorong keberhasilan kinerja s/d Triwulan IV:

- SPM merupakan program prioritas sehingga pelaksanaannya harus sesuai target yang ada

Faktor Penghambat keberhasilan kinerja s/d Triwulan IV:

- Mundurnya pelaksanaan kegiatan ,sehingga perlu penjadwalan ulang
- Terdapat kegiatan non APBD yang mekanisme pencairan keuangan harus sesuai juknis

Tindak Lanjut :

- Percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
- Percepatan Penyerapan anggaran sesuai progres kegiatan
- Memprioritaskan pada pencapaian program yang hasil evaluasinya mempunya nilai kine

Semarang,

DINAS KESEHATAN

dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp. PD
PEMBINA Tk.I
NIP. 197911142005011009

MONITORING CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG TAHUN 2023

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	TIPE	TARGET	TRIWULAN / DATA DUKUNG / STATUS				DEFINISI OPERASIONAL (DO
					I / /	II / /	III / /	IV / /	
1	Meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan	Angka Harapan Hidup	(+) Semakin Baik	77.40 tahun	77,69	77,69	77,69	77,9	Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkngan masyarakatnya.
1.1	meningkatkan upaya kesehatan yang tercapai (accessible), terjangkau (affordable) dan bermutu	Angka Kematian Bayi	(+) Semakin Baik	6.07 per 1000 KH	9,47	9,13	6,93	7,09	Jumlah bayi lahir hidup yang meninggal pada usia 0-11 bulan per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu
		Angka Kematian Ibu	(-) Semakin Baik	71.33 per 100.000 KH	76,77	70,2	74,89	79,9	Jumlah Kematian ibu selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya masa kehamilan , akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penangannya , tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/ cidera di Kota Semarang per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun
		Angka Morbiditas	(-) Semakin Baik	12.70 per 1000 penduduk	11,35	12,51	12,49	12,69	Persentase penduduk yang memiliki masalah kesehatan. Masalah kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Masalah kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk dapat disertai keluhan maupun tanpa keluhan meliputi keluhan panas, sakit kepala, batuk, pilek, diare, asma/sesak nafas, sakit gigi. Orang yang menderita penyakit kronis meliputi penyakit jantung, stroke, hipertensi, neoplasms/carcinoma/melanoma, renal failure, hepatitis, thalasemia, leukemia dan hemopili dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.
1.2	Meningkatkan kapasitas sumber daya kesehatan	Rasio tenaga Kesehatan terhadap jumlah penduduk	(+) Semakin Baik	1.37 per 1000 penduduk	1,47	1,72	2,6	1,36	Perbandingan antara jumlah penduduk suatu wilayah dengan jumlah petugas kesehatan tertentu. nakes : dokter umum, dokter gigi,perawat, bidan, farmasi, kesmas,kesling,gizi, dan ATLM Menunjukkan tingkat ketersediaan tenaga Kesehatan yang melayani kelompok masyarakat
		Persentase pelayanan kefarmasian di sarana kesehatan sesuai standar	(+) Semakin Baik	40.00 persentase	10	20	32,79	43,53	Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien yang diselenggarakan di sarana kesehatan yaitu meliputi Instalasi Farmasi, Instalasi Farmasi Rumah Sakit (Kelas C, D dan khusus), Ruang Obat Puskesmas, Ruang Obat Klinik, Apotek, Toko Obat dan Toko Alat Kesehatan memenuhi standar sesuai peraturan yang berlaku

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	TIPE	TARGET	TRIWULAN / DATA DUKUNG / STATUS				DEFINISI OPERASIONAL (DO
					I / /	II / /	III / /	IV / /	
1.3	Meningkatkan keberdayaan (mampu) dan kemandirian masyarakat dalam kesehatan	Proporsi kelurahan siaga aktif mandiri	(+) Semakin Baik	48.59 persentase	46,89	47,46	66,10	66,10	kelurahan siaga aktif terbagi menjadi 4 strata pratama, madya,purnama dan mandiri terhadap jumlah kelurahan. Kota Semarang menggunakan 9 indikator/ kriteria instrumen penilaian strata kelurahan siaga aktif, yaitu : 1. Forum Kesehatan Desa/ kelurahan (FKD/FKK); 2. Rapat yang dilaksanakan FKD/FKK; 3. KPM/ Kader Kesehatan; 4. Kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar (di FKTP, jaringan dan jaringannya); 5. Posyandu dan UKBM lainnya aktif; 6. Dukungan dana untuk kegiatan Kesehatan di desa/kelurahan; 7. Peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan; 8. Kebijakan desa/ kelurahan dibidang Kesehatan; 9. Pencapaian rumah tangga sehat (PHBS RT Strata Utama & Strata Paripurna)
1.4	meningkatkan kualitas kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai AKIP	(+) Semakin Baik	72.45 Nilai	74,01	74,01	74,01	78,65	tingkat efekivitas dan efiiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja

Semarang,

DINAS KESEHATAN

PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp. PD

PEMBINA TK I

NIP. 19791114200501 1009

MONITORING CAPAIAN INDIKATOR KEBERHASILAN DAERAH (IKD)

DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG TAHUN 2023

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	STATUS	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4
I	**ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**						
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	77,49 Tahun	(+) Semakin Baik	77,69	77,69	77,69	77,90
II	**ASPEK PELAYANAN UMUM**						
1	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	0,37%	(+) Semakin Baik	0,32	0,35	0,35	0,33
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kota yang terakreditasi	90,60%	(+) Semakin Baik	65,63	90,63	91,18	96,90
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	20,80	41,70	65,82	100,00
4	Pelayanan kesehatan ibu melahirkan sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	20,24	43,21	64,30	100,00
5	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	20,37	42,98	65,05	100,00
6	Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	29,47	52,27	87,99	100,00
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	43,06	79,00	96,42	100,00
8	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	28,83	50,64	79,75	100,00
9	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lansia sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	31,85	68,31	99,20	100,00
10	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	27,56	58,91	85,53	100,00
11	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	36,20	69,60	88,68	100,00
12	Pelayanan Kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	24,86	54,69	87,01	100,00
13	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	29,91	57,57	81,24	100,00
14	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar (SPM)	100%	(+) Semakin Baik	23,44	42,78	69,58	100,00
15	Angka kematian ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	71,33 (per 100.000 kelahiran hidup)	(-) Semakin Baik	76,77	70,20	74,89	79,90
16	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	6,07 /1000 KH	(-) Semakin Baik	9,47	9,13	6,93	7,09
17	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	6,90%	(-) Semakin Baik	8,06	11,09	11,09	7,44

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	STATUS	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4

Semarang,

DINAS KESEHATAN

dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp. PD

PEMBINA Tk.I

NIP. 19791114200501100[illegible]

MONITORING CAPAIAN INDIKATOR PENYELENGGARAAN URUSAN RENJA SKPD
DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG TAHUN 2023

NO	BIDANG URUSAN / URAIAN	INDIKATOR	STATUS	TARGET	TW 1	TW2	TW3	TW4	KETERANGAN
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN								
1	Terpenuhinya peningkatan kapasitas sumberdaya kesehatan dan perluasan akses layanan kesehatan	Rasio daya tampung rumah sakit terhadap jumlah penduduk	0.37 persen	(+) Semakin Baik	0,32	0,35	0,35	0,33	tingkat ketersediaan tempat tidur rumah sakit rujukan baik rumah sakit negeri maupun swasta
2	Terpenuhinya peningkatan kapasitas sumberdaya kesehatan dan perluasan akses layanan kesehatan	Persentase rumah sakit rujukan tingkat kab/kota yang terakreditasi	90.60 persen	(+) Semakin Baik	65,63	90,63	91,18	96,90	jumlah rumah sakit negeri dan swasta di Kota Semarang yang telah mendapatkan pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi minimal utama
3	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	20,80	41,7	65,82	100	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
4	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	20,24	43,21	64,3	100	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
5	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	20,37	42,98	65,05	100	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
6	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Cakupan pelayanan Kesehatan balita sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	29,47	52,27	87,99	100	Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

NO	BIDANG URUSAN / URAIAN	INDIKATOR	STATUS	TARGET	TW 1	TW2	TW3	TW4	KETERANGAN
7	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase anak usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	43,06	79	96,42	100	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran.
8	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase penduduk usia produktif yang mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	28,83	50,64	79,75	100	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
9	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase usia lansia yang mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	31,85	68,31	99,2	100	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun atau lebih dinilai dari cakupan warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
10	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	27,56	58,91	85,53	100	Capaian kinerja Pemerintah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
11	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	36,2	69,6	88,68	100	Capaian kinerja Pemerintah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita DM dinilai dari persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
12	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	24,86	54,69	87,01	100	Capaian kinerja Pemerintah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

NO	BIDANG URUSAN / URAIAN	INDIKATOR	STATUS	TARGET	TW 1	TW2	TW3	TW4	KETERANGAN
13	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase orang terduga tuberculosis mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	29,91	57,57	81,24	100	Capaian kinerja Pemerintah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
14	Terpenuhinya peningkatan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Persentase orang dengan resiko terinfeksi human immunodeficiency virus (HIV) mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100.00 persen	(+) Semakin Baik	23,44	42,78	69,58	100	Capaian kinerja Pemerintah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan risiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
15	Terpenuhinya penguatan sistem kesehatan	Angka kematian ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	71.33 per 100.000 kelahiran hidup	(+) Semakin Baik	76,77	70,2	74,89	79,9	Jumlah Kematian ibu selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya masa kehamilan , akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penangannya , tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cidera di Kota Semarang per 100.000 kelahiran
16	Terpenuhinya penguatan sistem kesehatan	Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	6.07 per 100.000 kelahiran hidup	(+) Semakin Baik	9,47	9,13	6,93	7,09	Jumlah bayi lahir hidup yang meninggal pada usia 0-11 bulan per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu
17	Terpenuhinya penguatan sistem kesehatan	Angka kematian balita (AKABA) per 1000 kelahiran hidup	6.90 per 100.000 kelahiran hidup	(+) Semakin Baik	8,06	11,09	11,09	7,44	Jumlah kematian balita berusia 0-59 bulan selama satu tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup

Semarang,

DINAS KESEHATAN

dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp. PD

PEMBINA Tk I

NIP. 19791142005011009